

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JENIS
PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PARIAMAN
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**

TUGAS AKHIR



Oleh

SASKIA RAHMADANI

NIM. 21037052

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JENIS
PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PARIAMAN
MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh

SASKIA RAHMADANI

NIM. 21037052

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JENIS PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PARIAMAN MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER

Nama : Saskia Rahmadani
NIM : 21037052
Departemen/Prodi : DIII Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui:
Kepala Departemen Statistika



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si
NIP. 198402232010122005

Padang, 15 Agustus 2025
Disetujui Oleh:
Pembimbing



Dra. Nonong Amalita, M.Si
NIP. 196906151993032001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saskia Rahmadani
NIM : 21037052
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, tugas akhir saya dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jenis Perceraian Di Pengadilan Agama Pariaman Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan.

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Statistika,



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si
NIP. 19840223201012205

Saya yang menyatakan,



Saskia Rahmadani
NIM. 21037052

PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Saskia Rahmadani
NIM : 21037052
Departemen/Prodi : DIII Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JENIS PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA PARIAMAN MENGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

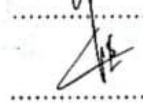
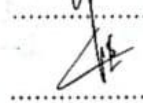
Padang, 15 Agustus 2025

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Nonong Amalita, M.Si
2. Anggota : Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D
3. Anggota : Admi Salma, S.Pd, M.Si

1. 
2. 
3. 

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jenis Perceraian di Pengadilan Agama Pariaman Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner

Saskia Rahmadani

ABSTRAK

Perceraian adalah berakhirnya ikatan perkawinan antara suami dan istri yang diputuskan oleh pengadilan karena alasan tertentu. Peristiwa ini terjadi ketika masalah rumah tangga tidak dapat diselesaikan, sehingga perpisahan menjadi pilihan terakhir.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun model regresi logistik biner serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi jenis perceraian (cerai gugat dan cerai talak) di Pengadilan Agama Pariaman. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa 962 kasus perceraian tahun 2024 yang tercatat di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pariaman. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah jenis perceraian, sedangkan variabel bebas terdiri dari usia suami, usia istri, pendidikan terakhir suami, pendidikan terakhir istri, pekerjaan suami, pekerjaan istri, perselisihan dan pertengkaran terus-menerus, meninggalkan salah satu pihak, ekonomi, dan murtad. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh variabel yang dianalisis, hanya variabel pekerjaan suami yang berpengaruh signifikan terhadap jenis perceraian. Model Regresi Logistik Biner yang diperoleh adalah:

$$\pi(x) = \frac{\exp(-1,350 + 0,762X_5)}{1 + \exp(-1,350 + 0,762X_5)}$$

Berdasarkan model tersebut, Pekerjaan Suami merupakan satu-satunya variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap jenis perceraian. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pekerjaan Suami memiliki peluang 2,143 kali, yang berarti bahwa pasangan dengan jenis pekerjaan suami tertentu memiliki kemungkinan 2,143 kali lebih besar untuk mengalami jenis perceraian tertentu, dibandingkan dengan pasangan dengan pekerjaan suami lainnya.

Kata kunci: Cerai Gugat, Cerai Talak, Jenis Perceraian, Pengadilan Agama Pariaman, Regresi Logistik Biner.

Factors Influencing the Type of Divorce at the Religious Court of Pariaman Using Binary Logistic Regression Analysis

Saskia Rahmadani

ABSTRACT

Divorce is the termination of a marriage between a husband and wife decided by the court for certain reasons. This occurs when marital problems cannot be resolved, making separation the last option.

This study aims to construct a binary logistic regression model and identify the factors influencing the type of divorce (contested divorce and divorce by talak) at the Religious Court of Pariaman. The data used are secondary data consisting of 962 divorce cases in 2024 recorded at the Registrar's Office of the Religious Court of Pariaman. The dependent variable in this study is the type of divorce, while the independent variables consist of the husband's age, wife's age, husband's education level, wife's education level, husband's occupation, wife's occupation, constant conflict and disputes, abandonment, economic factors, and apostasy. The analysis was carried out using the binary logistic regression method. The results show that among all variables analyzed, only the husband's occupation significantly affects the type of divorce. The binary logistic regression model obtained is:

$$\pi(x) = \frac{\exp(-1,350 + 0,762X_5)}{1 + \exp(-1,350 + 0,762X_5)}$$

Based on the model, the husband's occupation is the only significant independent variable affecting the type of divorce. The analysis shows that the husband's occupation has an odds ratio of 2,143, meaning that couples with certain types of husband's occupation are 2,143 times more likely to experience a particular type of divorce compared to couples with other types of husband's occupation.

Keywords: Contested Divorce, Divorce by *Talak*, Type of Divorce, Religious Court of Pariaman, Binary Logistic Regression.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah subhanaahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas akhir yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jenis Perceraian di Pengadilan Agama Pariaman Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner” ini berhasil diselesaikan. Shalawat beriringan salam kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam, semoga kita semua menjadi umat beliau yang diberkahi.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma Statistika, Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si selaku Dosen Pembimbing tugas akhir sekaligus Pembimbing Akademik yang telah berperan besar dalam memberikan bimbingan, saran, dan arahan mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan tugas akhir.
2. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Admi Salma, S.Pd., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan masukan demi kesempurnaan tugas akhir ini.
4. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si., sebagai Kepala Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Dosen dan Tenaga Kependidikan Departemen Statistika yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa Untuk Orang Tua Tercinta Ayahanda Agusman dan Ibunda Afdiana, Serta Saudara telah memberikan semangat kepada penulis.
7. Seluruh sahabat, teman, dan rekan-rekan yang telah ikut berjuang dan membantu selama masa perkuliahan hingga sekarang.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan doa yang diberikan mendapat balasan ibadah dari Allah SWT. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan tugas akhir ini, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada dan terbuka menerima kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, 14 Agustus 2025

Saskia Rahmadani

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Perceraian.....	9
B. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian	11
C. Regresi Logistik	19
D. Analisis Regresi Logistik Biner	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Diagram Alur	34
BAB IV ANALISIS DATA	36
A. Deskripsi Data.....	36
B. Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah Perceraian di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	2
2. Jumlah Perceraian di Kota Pariaman Pada Tahun 2021-2024	3
3. Persentase Jenis Perceraian Tahun 2024 di Pengadilan Agama Pariaman.....	36
4. Hubungan Usia Suami Dengan Jenis Perceraian.....	37
5. Hubungan Usia istri Dengan Jenis Perceraian.....	38
6. Hubungan Antara Pendidikan Suami Dengan Jenis perceraian	39
7. Hubungan Antara Pendidikan Terakhir Istri dengan Jenis Perceraian	40
8. Hubungan Antara Pekerjaan Suami dengan Jenis Perceraian	41
9. Hubungan Antara Pekerjaan Istri dengan Jenis Perceraian	41
10. Hubungan Antara Perselisihan dan Pertengkaran dengan Jenis Perceraian	42
11. Hubungan Antara Meninggalkan Salah Satu Pihak dengan Jenis Perceraian.	43
12. Hubungan Antara Faktor Ekonomi dengan Jenis Perceraian	44
13. Hubungan Antara Murtad dengan Jenis Perceraian	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Perceraian di Pengadilan Agama Pariaman Tahun 2021-2024.....	4
2. Peluang Kejadian Variabel Terikat dengan Kategori Biner	21
3. Kategori Variabel Terikat.....	31
4. Variabel Penelitian	31
5. Struktur Data	32
6. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik Biner	46
7. Uji Signifikansi Parameter Regresi Logistik Biner Secara Silmultan.....	48
8. Uji Signifikasi Parameter Regresi Logistik Biner	49
9. Uji Signifikansi Variabel yang Telah Direduksi	50
10. Hasil Analisis Regresi Logistik Biner Setelah Direduksi.....	52
11. Nilai Odd Model Ratio Regresi Logistik Biner.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Perceraian Pada Pengadilan Agama Pariaman Tahun 2024 yang sudah dikategorikan	61
2. Penduga Parameter Model Regresi Logistik dan Pengujian Signifikasi Parameter Regresi Logistik Secara Parsial	61
3. Pengujian Signifikasi Variabel Bebas	61
4. Hasil Uji Reduksi Analisis Regresi Logistik Biner	62
5. Hasil Odds Ratio	62

BAB I

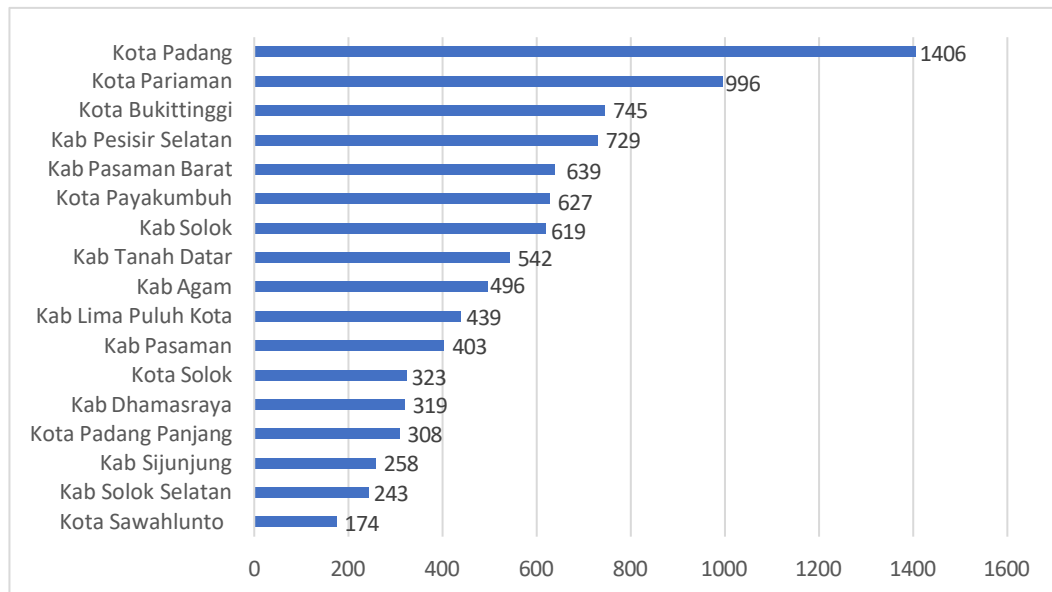
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perceraian adalah berakhirnya suatu perkawinan yang terjadi karena suatu alasan tertentu dan diputuskan oleh hakim berdasarkan tuntutan dari salah satu pihak atau kedua belah pihak dalam perkawinan (Waliulu dkk, 2024). Masalah yang kompleks dalam suatu pernikahan sering berujung pada perceraian. Perceraian dapat terjadi jika dalam suatu perkawinan seorang suami maupun istri tidak bisa menyesuaikan dirinya terhadap keluarga pasangan, kerabat, pekerjaan, dan juga karier akan menyebabkan suatu permasalahan akan muncul, yang mana semakin rumit permasalahannya dan tidak terselesaikan maka akan menyebabkan terjadinya suatu perceraian.

Perceraian tidak hanya berdampak pada pasangan suami istri, tetapi juga dapat menimbulkan dampak psikologis yang beragam pada anak, seperti kecemasan, depresi, dan penurunan harga diri, yang dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, serta kualitas hubungan pasca perceraian Menurut (Natalia dkk, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memicu perceraian guna mengantisipasi dan mencari solusi sebelum permasalahan rumah tangga berujung pada perpisahan. Masalah-masalah ini jika dibiarkan tanpa penyelesaian akan semakin memburuk dan akhirnya membuat pasangan merasa bahwa perceraian adalah jalan terakhir.

Berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat, jumlah kasus perceraian di Sumatera Barat Tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Sumber : Badan Pusat Statistik

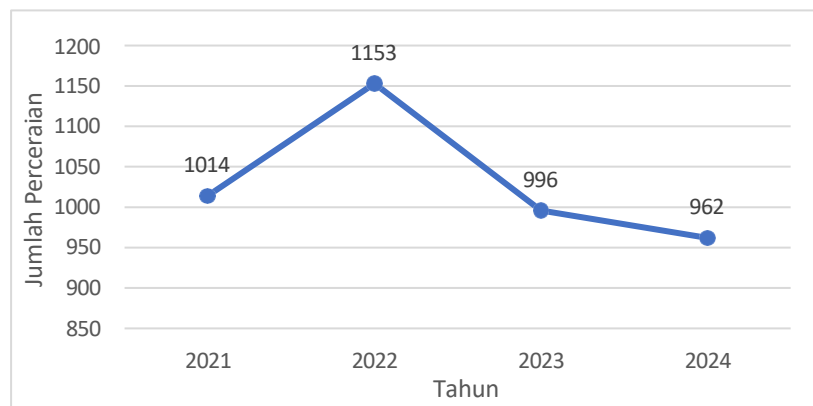
Gambar 1. Jumlah Perceraian di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 1, Kota Padang menempati urutan pertama sebagai wilayah dengan jumlah perceraian tertinggi di Provinsi Sumatera Barat, diikuti oleh Kota Pariaman pada posisi kedua. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kota tersebut memiliki tingkat perceraian yang cukup tinggi dibandingkan daerah lainnya. Sebaliknya, Kota Sawahlunto tercatat sebagai wilayah dengan jumlah perceraian terendah. Perbedaan ini menggambarkan adanya variasi permasalahan rumah tangga di masing-masing daerah, yang kemungkinan dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi, budaya, maupun gaya hidup masyarakatnya.

Sementara itu, Kota Pariaman menjadi salah satu daerah dengan jumlah kasus perceraian yang cukup tinggi dibandingkan sebagian besar kabupaten/kota lainnya di Provinsi Sumatera Barat. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kota Pariaman perlu mendapat perhatian lebih dalam permasalahan perceraian. Tingginya jumlah kasus mencerminkan adanya permasalahan dalam rumah tangga yang belum

terselesaikan dengan baik, sehingga berujung pada perceraian. Selain itu, tingginya angka perceraian juga dapat mencerminkan adanya dinamika sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi keharmonisan rumah tangga di wilayah tersebut.

Total kasus perceraian yang diputus di Pengadilan Agama Pariaman Tahun 2021-2024 dapat dilihat pada Gambar 2.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 2. Jumlah Perceraian di Kota Pariaman Pada Tahun 2021-2024

Berdasarkan Gambar 2, terlihat bahwa data jumlah perceraian tahun 2021, memiliki jumlah perceraian tercatat tertinggi, kemudian mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022, menjadikannya sebagai tahun dengan jumlah perceraian tertinggi selama periode tersebut. Namun, setelah mencapai puncaknya, jumlah kasus perceraian mengalami penurunan secara bertahap pada tahun 2023 dan 2024.

Secara umum perceraian terbagi menjadi dua, yaitu perceraian gugat dan perceraian talak. Cerai gugat berarti putusanya ikatan perkawinan karena adanya permohonan perceraian oleh istri kepada pengadilan, sedangkan cerai talak adalah perceraian yang terjadi karena pengajuan permohonan cerai oleh suami, dari suami menyampaikan ikrar talak di hadapan majelis hakim (Maimun dkk, 2018). Kedua

jenis perceraian ini mencerminkan siapa pihak yang lebih dahulu menginginkan berakhirnya hubungan rumah tangga serta menunjukkan perbedaan latar belakang permasalahan atau konflik dalam kehidupan perkawinan pada setiap pasangan.

Total kasus cerai gugat dan cerai talak di Pengadilan Agama Pariaman dari tahun 2021-2024 dapat dilihat berdasarkan Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Perceraian di Pengadilan Agama Pariaman Tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah Kasus Perceraian di Pengadilan Agama Pariaman	
	Gugat	Talak
2021	802	212
2022	903	250
2023	789	207
2024	752	210

Sumber: Pengadilan Agama Pariaman

Berdasarkan tabel 1. Data perceraian di Pengadilan Agama Pariaman tahun 2021–2024 menunjukkan bahwa kasus cerai gugat selalu lebih tinggi dibandingkan cerai talak. Pola ini menunjukkan bahwa pihak istri lebih banyak mengajukan perceraian dibandingkan suami, yang dapat diartikan sebagai adanya dinamika dalam peran dan kedudukan perempuan dalam rumah tangga, serta adanya keberanian untuk menuntut hak dan keluar dari hubungan yang tidak harmonis. Kondisi ini juga mencerminkan adanya persoalan dalam relasi suami maupun istri yang bersifat struktural maupun sosial, seperti kurangnya komunikasi, ketidak hadirannya peran suami, hingga tekanan ekonomi.

Berdasarkan wawancara dengan Panitera Pengadilan Agama Kelas IB Pariaman, menurut Rido Munawisa mengatakan penyebab tingginya kasus cerai gugat yang terjadi di Pariaman dikarenakan masalah perselisihan yang terus menerus dan pertengkaran yang terjadi karena berbagai alasan menjadi banyak

penyebabnya saat ini. Selain latar belakang karena perselisihan yang terus menerus, juga karena adanya yang meninggalkan salah satu pihak. Salah satu analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jenis perceraian yaitu dapat digunakan analisis regresi logistik biner.

Analisis regresi logistik merupakan pendekatan model matematika yang dapat digunakan untuk beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat yang bersifat dikotomis atau biner. Regresi logistik biner digunakan jika variabel terikat (Y) memiliki dua kategori. Regresi logistik multinomial digunakan jika memiliki variabel terikat (Y) lebih dari dua kategori. Sedangkan regresi logistik ordinal digunakan jika variabel terikat (Y) memiliki skala ordinal (tingkatan). Pada permasalahan ini, analisis yang cocok digunakan adalah analisis regresi logistik biner karena variabel terikat (Y) memiliki 2 kategori berskala nominal dengan variabel bebas (X) penjas kategori.

Penelitian Nisva dkk. (2020) di Kabupaten Lumajang menunjukkan bahwa cerai gugat lebih dominan, dengan faktor signifikan berupa usia menikah, pendidikan, pekerjaan, keadaan istri saat talak, dan alasan perceraian. Penelitian yang di lakukan oleh Nasir (2012) di Kota Samarinda menemukan bahwa perceraian dipicu oleh pendidikan, pekerjaan, ekonomi, krisis moral, dan kawin paksa. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ascandra dkk. (2019) di Sumatera Barat menyimpulkan bahwa ekonomi, pekerjaan, dan pendidikan berpengaruh terhadap risiko perceraian, khususnya pada perempuan yang bekerja.

Penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah jenis perceraian. Sedangkan, variabel bebas yang digunakan usia suami saat cerai, usia istri saat

cerai, tingkat pendidikan suami, tingkat pendidikan istri, pekerjaan suami, pekerjaan istri, perselisihan dan pertengkaran terus menerus, meninggalkan salah satu pihak, ekonomi, dan murtad.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jenis Perceraian di Pengadilan Agama Pariaman Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi jenis perceraian di Pengadilan Pariaman yang mencakup usia suami dan istri saat bercerai, tingkat pendidikan terakhir suami dan istri, jenis pekerjaan suami dan istri, perselisihan dan pertengkaran terus-menerus, perilaku meninggalkan salah satu pihak, masalah ekonomi, murtad.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana model faktor yang mempengaruhi jenis perceraian di Pengadilan Agama Pariaman menggunakan analisis regresi logistik biner?
2. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap jenis perceraian di Pengadilan Agama Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui model faktor yang mempengaruhi jenis perceraian di Pengadilan Agama Pariaman menggunakan analisis regresi logistik biner.
2. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap jenis perceraian di Pengadilan Agama Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan keterampilan analisis data dalam mengaplikasikan metode regresi logistik biner terkait faktor-faktor yang mempengaruhi jenis perceraian. Penelitian ini juga memberikan pengalaman berharga dalam melakukan penelitian ilmiah mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga menyusun laporan penelitian.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi perceraian dan dapat menjadi bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang serupa di masa yang akan datang.

3. Bagi Pengadilan Agama Pariaman

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran yang bermanfaat bagi Pengadilan Agama Pariaman dalam upaya penanganan kasus

perceraian secara lebih efektif dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi jenis perceraian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi logistik biner, diperoleh model faktor yang mempengaruhi jenis perceraian di Pengadilan Agama Pariaman dengan variabel terikat berupa jenis perceraian (cerai gugat dan cerai talak). Hasil pemodelan menunjukkan bahwa variabel pekerjaan suami merupakan satu-satunya variabel yang masuk dalam model terbaik, sehingga model regresi logistik biner yang terbentuk menjelaskan bahwa jenis perceraian dipengaruhi oleh kondisi pekerjaan suami. Bentuk model yang dapat memperlihatkan pengaruh variabel terhadap jenis perceraian di Pengadilan Agama Pariaman adalah sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{\exp(-1,350+0,762X_5)}{1+\exp(-1,350+0,762X_5)}$$

2. faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap jenis perceraian di Pengadilan Agama Pariaman adalah pekerjaan suami. Variabel pekerjaan suami memiliki nilai *odds ratio* sebesar 2,143, yang berarti bahwa pasangan dengan jenis pekerjaan suami tertentu memiliki peluang 2,143 kali lebih besar untuk mengalami jenis perceraian tertentu dibandingkan dengan pasangan dengan jenis pekerjaan suami lainnya.

B. Saran

1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain seperti tingkat pendidikan, penghasilan, usia pernikahan, dan konflik keluarga, yang mungkin juga mempengaruhi jenis perceraian. Penggunaan sampel yang lebih besar dan mencakup wilayah lain juga dapat meningkatkan generalisasi hasil. Selain itu, pendekatan kualitatif seperti wawancara dapat membantu memperkaya pemahaman tentang alasan di balik jenis perceraian.

2. Saran Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kajian-kajian empiris tentang perceraian di Indonesia, khususnya dalam mengkaji faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi dinamika keluarga. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam merancang program mediasi, penyuluhan keluarga, atau kebijakan sosial lainnya yang dapat meminimalisir perceraian.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). *Kedudukan saksi dalam perspektif ulama fikih dan hukum perkawinan nasional: Aspek perkawinan, perceraian dan rujuk*.
- Heryani, N., Asmuni, A., & Nasution, A. F. (2020). Pengembangan aplikasi strategi pencegahan perilaku perundungan (bullying) pada sekolah dasar di Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2), 190–194.
- Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. (2013). *Applied logistic regression* (3rd ed.). New Jersey: John Wiley and Sons.
- Jamaludin, J., Marluwi, M., & Muzammil, S. D. (2022). Cerai gugat dengan alasan syiqaq (Studi kasus putusan nomor: 526/Pdt. G/2020/PA. SRY Pengadilan Agama Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya). *Al-Usroh*, 2(2), 416–431.
- Jumaidi, J. (2014). *Faktor perceraian suami isteri usia dewasa awal (Studi di Pengadilan Agama Palangka Raya Tahun 2012)* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Liesmayani, E. E., Nurrahmaton, N., Juliani, S., Mouliza, N., & Ramini, N. (2022). Determinan kejadian pernikahan dini pada remaja. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 55–62.
- Maulida, Y., Sari, L., & Oktary, N. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat cerai gugat di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Maulidar, N. (2023). *Perceraian pada usia perkawinan yang singkat (Analisis Putusan Mahkamah Syar'iyah Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Syariah dan Hukum).
- Muhsin, M., & Wahid, S. H. (2021). Talak Di Luar Pengadilan Perspektif Fikih Dan Hukum Positif. *Al-Syakhsyiah: Journal of Law & Family Studies*, 3(1), 67-84.
- Maimun, M., Toha, M., & Arifin, M. (2018). Fenomena tingginya angka cerai-gugat dan faktor penyebabnya: Analisis reflektif atas kasus-kasus perceraian di Madura. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 5(2), 157–167.
- Marizal, M., Putri, M. R., Putri, S., & Lestari, T. U. (2024). Analisis Risiko Perceraian berdasarkan Usia Suami di Kota Pekanbaru. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(1), 1-7.

- Nasir, B. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi perceraian di Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 1(1), 31–48.
- Natalia, A. C., Marianti, L., & Kurniati, E. (2025). Beban Psikologi Anak Anak Yang Mengalami Perceraian Orang Tua Berbasis Literatur. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 10(1), 2673â-2681.
- Nisva, T. M. T., & Ratnasari, V. (2020). Analisis regresi logistik biner pada faktor-faktor yang mempengaruhi jenis perceraian di Kabupaten Lumajang. *Inferensi*, 3(1), 29–36.
- Nur'eni, N. E., & Handayani, L. (2020). Regresi probit untuk analisis variabel-variabel yang mempengaruhi perceraian di Sulawesi Tengah. *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, 12(1), 13–21.
- Prakosa, F. Y., & Adillah, S. U. (2020). Tinjauan yuridis penyebab terjadinya perceraian dan upaya pencegahannya (Studi kasus di Pengadilan Agama Kudus). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Hukum*.
- Saumin, U. H. Y. G. (2024). *Gugat cerai akibat kekerasan dalam rumah tangga (Studi putusan gugat cerai akibat kekerasan dalam rumah tangga di Pengadilan Agama Depok)* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Siregar, H. S., Pratama, A., Siregar, M. S., Hasibuan, N. S., & Harahap, W. F. (2024). Perkawinan Usia Muda dan Pengaruhnya terhadap Angka Perceraian. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(1), 26–31.
- Susylawati, E. (2008). Perselisihan dan pertengkaran sebagai alasan perceraian di pengadilan agama. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 3(1), 81–94.
- Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(1), 81–91.
- Waliulu, M. Z., Fitrianto, A., & Aliu, M. A. (2024). Analisis regresi logistik biner untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterdeteksian kasus perceraian di Indonesia Timur (Maluku, Maluku Utara, dan Papua Barat). *Math Locus: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(1), 49–55.
- Wibisono, Y., Kuswanto, K., & Husain, M. A. (2025). Permasalahan dan penyebab perceraian (Studi kasus Pengadilan Agama Kabupaten Jombang). *Justicia Journal*, 14(1), 52–74.

Yulisa, P. D., & Artanto, T. (2023). Analisis Hukum Islam terhadap alasan perceraian disebabkan bekerja di luar domisili. *PETITA*, 5(1), 50-60.